

ABSTRAK

Judul : Analisa Perencanaan Tebal Lapis Tambah (Overlay) Perkerasan Lentur Berdasarkan Metode Sni 1732-1989-F Dan Aashto 1993 Di Jalan Gandaria – Cilodong / Batas Kota Depok, Nama : Sunjiami, Nim : 4111120026, Dosen Pembimbing : Ir. Zainal Arifin, MT, 2016.

Struktur perkerasan jalan dalam menjalankan fungsinya berkurang sebanding dengan bertambahnya umur perkerasan dan bertambahnya beban lalu lintas yang dipikul dari kondisi awal desain perkerasan tersebut. Lalu lintas yang semakin padat dan berkembang seiring dengan perkembangan disegala aspek kehidupan. Oleh sebab itu, jalan tersebut di perlukan suatu peningkatan struktur perkerasan agar mampu melayani repetisi lalu lintas selama umur rencana atau masa layanan berikutnya, yang dilakukan dengan memberikan lapis tambah (*overlay*). Dalam perhitungan perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) dihitung menggunakan dua metode yaitu metode SNI 1732-1989-F Dan AASHTO 1993, yang bertujuan untuk membandingkan hasil dari perhitungan tersebut.

Dalam perhitungan menggunakan metode SNI 1732-1989-F perlu memperhitungkan volume lalu lintas rencana selama 5 tahun, menghitung angka ekivalen, menghitung lintas ekivalen rencana yang nantinya akan menjadi acuan untuk menghitung tebal lapis tambah (*overlay*). Sedangkan dalam perhitungan menggunakan metoda AASHTO 1993 perlu menghitung faktor ESAL, menghitung lalu lintas rencana ESAL yang hasilnya akan di gunakan untuk menghitung tebal lapis tambah (*overlay*).

Dari perhitungan tebal lapis tambah (*overlay*) menggunakan metoda SNI 1732-1989-F didapatkan tebal (*overlay*) sebesar 5 cm, dan 6 cm untuk arah Jakarta – Bogor, dan 7 cm untuk tebal (*overlay*) arah Bogor – Jakarta. Dari perhitungan tebal lapis tambah (*overlay*) menggunakan metoda AASHTO 1993 didapatkan tebal (*overlay*) sebesar 16 cm, untuk arah Jakarta – Bogor maupun arah Bogor – Jakarta. 3. Biaya pekerjaan lapis tambah pada ruas ruas jalan Jalan Gandaria – Cilodong / Batas Kota Depok, Batas Provinsi DKI Jakarta – Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) arah Jakarta – Bogor dengan menggunakan metoda SNI 1732-1989-F didapatkan sebesar Rp. 527.773.799,91 untuk arah Bogor – Jakarta didapatkan sebesar Rp. 663.501.217,01 sedangkan dengan menggunakan metoda AASHTO 1993 untuk arah Jakarta – Bogor didapatkan sebesar Rp. 1.083.662.481,33 untuk arah Bogor – Jakarta didapatkan sebesar Rp. 1.086.585.726,13 untuk umur rencana 5 tahun.

Kata kunci: *Tebal Lapis Tambah (Overlay), Metode SNI 1732-1989-F, Metode AASHTO 1993*